

**PENERAPAN METODE BIN NAZHAR DALAM MENGHAFAL
SURAH SURAH PENDEK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 002
PULAU PALAS KECAMATAN
TEMBILAHAN HULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



OLEH:

**YUNITA EKA SAPUTRI
NIRM. 1209.17.08171**

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN - RIAU
1443 H / 2022 M**



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

سعود أولياء الراشد من العالم الإسلامي

TERAKREDITASI



BAA-PT

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

PENGESAHAN

No. 073/STAI-AUR/Skripsi/III/2022

Skripsi berjudul "PENERAPAN METODE BIN NAZHAR DALAM MENGHAFAL SURAH SURAH PENDEK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 002 PULAU PALAS KECAMATAN TEMBILAHAN HULU", yang telah ditulis oleh sdr. YUNITA EKA SAPUTRI., NIRM 1209.17.08171 telah dimunaqasahkan pada tanggal 10 Januari 2022, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,44.

TIM MUNAQASAH

Ketua

M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed.

Sekretaris

Nova Adi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.

Penguji I

Drs. H. M. Ilyas, M.A.

Penguji II

Dr. Syamsiah Nur, S.Ag., M.H.I.

Tembilahan, 25 Maret 2022

Mengetahui

Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

Drs. MOH. SAIN, S.Pd., M.Pd.I
DOSEN PROGRAM STUDI PAI
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Yunita Eka Saputri Binti Adit

KepadaYth,
Ketua STAI AULIAURRASYIDIN
Di -
Tembilahan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi skripsi saudara:

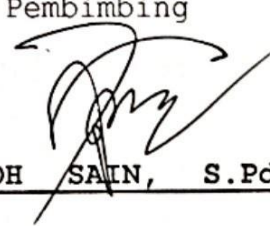
Nama : Yunita Eka Saputri
NIRM : 1209.17.08171
Program : SI (Strata Satu)
Program Studi : PAI
Judul Skripsi : Penerapan Metode Bin Nazhar dalam menghafal surah-surah pendek pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SD Negeri 002 Pulau palas Kecamatan Tembilahan Hulu.

Maka dengan ini saya menilai skripsi tersebut sudah dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Tembilahan, 22 November
2021

Pembimbing


Dr. MOH SAIN, S.Pd., M.Pd.I

NIDN.019037101

LEMBAR PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yunita Eka Saputri

NIRM : 1209.17.08171

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul **"PENERAPAN METODE BIN NAZHAR DALAM MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 002 PULAU PALAS KECAMATAN TEMBILAHAN HULU"**. Merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada prodi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Skripsi saya secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
4. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, bahwa karya saya ini bukan hasil dari karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan berupa pencabutan gelar, dan saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan, 06 November 2021



YUNITA EKA SAPUTRI

NIRM: 1209.17.08171

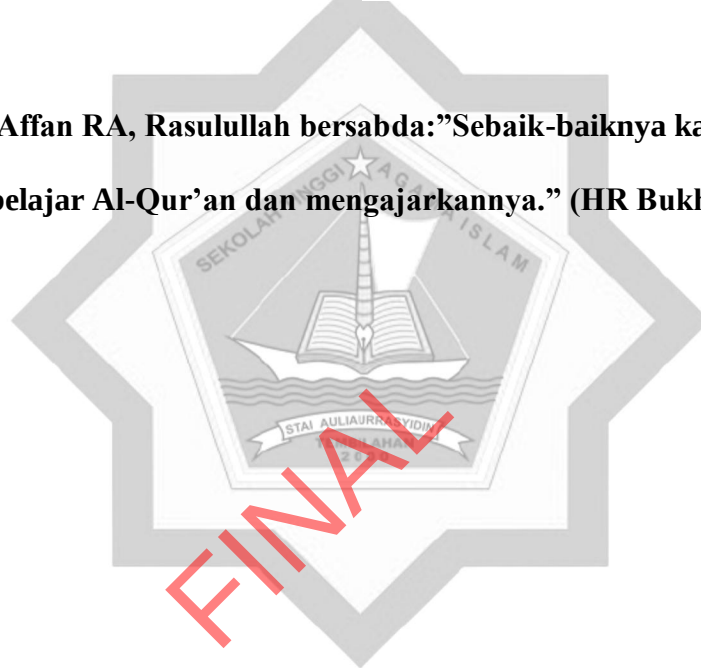


MOTTO PENULIS

نَعِ عُثْمَانُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ
اللَّهُ

وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Dari Utsman bin Affan RA, Rasulullah bersabda: "Sebaik-baiknya kamu
adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR Bukhari).



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Milik STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan



PERSEMBAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Ketika pagi mulai menyapa dan matahari mulai menampilkan dirinya

Engkau mulai berjuang memenuhi tanggung jawab mu walaupun dipanasnya

matahari

Dan derasnya hujan yang menimpa mu, rasa lelah dan letih mu tak pernah

engkau

Hiraukan dan ketika kesungian malam engkau bentangkan sajadah mu

Memohon kepada sang pencipta yang maha kuasa dalam untaian doa'doa

Yang engkau lantunkan untuk

Masa depan putra – putrimu

Terimakasih ayah

Terimakasih ibu

Atas segala do'a yang engkau panjatkan

Dan segala pengorbananmu

Kini ku persembahkan karya tulisku ini untuk kedua orang tua ku

Adit dan Rainah

Serta kakak dan abangku

Khadijah, Abdul Rajak dan Ike Nurjanah

Yang ikut membantu dan memberikan motivasi

Terimakasih dukungannya

Terimakasih do'anya

Terimakasih keluarga kecil ku



ABSTRAK

YUNITA EKA SAPUTRI (2021): PENERAPAN METODE BIN NAZHAR DALAM MENGHAFAH SURAH-SURAH PENDEK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 002 PULAU PALAS KECAMATAN TEMBILAHAN HULU.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Salah satu proses kegiatan belajar menghafal surah-surah pendek pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti yang dilakukan siswa tidaklah selalu lancar seperti apa yang diharapkan. Diantara mereka masih mengalami kesulitan-kesulitan dalam hal menghafal surah-surah pendek, kesulitan yang dimaksud adalah kesulitan siswa dalam menghafal surah-surah pendek yang masih minim dan terbata-bata, kesulitan dalam melafalkan huruf dan kesulitan siswa dalam merangkai huruf. Dalam hal mengatasi kesulitan siswa menghafal surah-surah pendek, guru memiliki peran dan tanggung jawab akan hal tersebut, yang bertugas membimbing dan memantau perkembangan siswa dalam menghafal surah-surah pendek.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode bin nazhar dalam menghafal surah-surah pendek dan faktor penghambat dalam menghafal surah-surah pendek.

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi dengan persentase. Adapun populasi dalam penelitian adalah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hanya berjumlah 1 orang

Berdasarkan hasil observasi diketahui penerapan metode bin nazhar dalam menghafal surah-surah pendek di pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di Sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu dengan persentase akhir nilai 62,5% dikategorikan baik dengan interval 61% - 80%. Adapun faktor penghambat dalam menghafal surah pendek yaitu intelegensi, minat dan semangat belajar siswa, pergaulan dengan teman, orang tua peserta didik, dan peran guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.

Kata Kunci : Penerapan metode, penghambat menghafal surah-surah pendek.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata satu (S-1). Pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin Tembilahan.

Sholawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi dan Tauladan Umat sepanjang zaman yakni baginda Nabi Muhammad Rasulullah yang mulia yang akhlaknya dipuji manusia, malaikat dan Allah SWT. Karena beliauulah Islam bisa tersebar keseluruh penjuru dunia ini.

Skripsi ini telah penulis susun sesempurna mungkin, namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan masih terdapat kekurangan-kekurangan dan kelemahan dari berbagai segala segi dan aspeknya. Oleh sebab itu penulis berharap dan menerima masukan dan sumbangan pikiran bagi kesempurnaan skripsi ini.

Sebelum proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menerima kontribusi baik langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin (H. Kursani, S.Pd.I) .

Ketua STAI Auliaurraysidin Tembilahan (Syarifuddin, S.Pd.I.,M.Pd.I.)

Para Wakil Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yaitu Wakil ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga : (M. Ridhwan, S.Pd. M.Ed.) Wakil Ketua Bidang Administrasi umum dan perencanaan : (H. Deddy Yusuf Yudhakarta, S.Mn.,M.Pd.I) Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama (Dr. Ir. H. Sahruddin, m.m.)

Ketua dan sekretaris program studi.

Pembimbing skripsi.

Ketua, sekretaris, dan penguji pada sidang ujian akhir (Munaqasah) .

© Dosen Penasehat Akademik.

Dosen-dosen pengajar.

Kepala perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurraysidin Tembilahan

10. Seluruh tenaga kependidikan dilingkungan STAI Auliaurraysidin Tembilahan.

11. Pimpinan lembaga tempat penulis mengadakan penelitian, mendapatkan informasi/data, atau pimpinan dan jajaran karyawan perpustakaan.

Akhirnya, kepada Allah SWT jualah semuanya dikembalikan.

Segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak.

Dengan iringan Do'a semoga Allah SWT memberikan balasan rahmat

dan Karunia-Nya, dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Tembilahan, 21 Februari 2022



YUNITA EKA SAPUTRI
NIRM.1209.17.08171

FINAL



DAFTAR ISI

PALAMAN JUDUL	
KOTA DINAS	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PENULIS	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah	7
D. Permasalahan	9
1. Identifikasi Masalah	9
2. Batasan Masalah	9
3. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Metode Tahfizh Bin Nazhar	13
B. Cara Memelihara Hafalan Agar Tidak Hilang	15
C. Adab Menghafalkan Al-Qur'an	19
D. Penerapan Menghafal Dengan Metode Bin Nazhar	19
E. Faktor-Faktor Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an	27



F. Konsep Operasional	32
-----------------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisa Data	41

IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	43
B. Penyajian Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian	82
D. Analisis Data Hasil Penelitian	84

V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I (Instrumen Penelitian)	
Lampiran II (Surat Izin Penelitian)	
Lampiran III (Surat Selesai Penelitian)	
Lampiran IV (SK Penelitian Judul Skripsi/Pembimbing)	
Lampiran V (Dokumentasi)	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

STAI Auliaurasyidin Tembilahan



DAFTAR TABEL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber

Hak Cipta Milik STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

IV. 1	Luas Bangunan Sekolah Dasar 002	
	Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu	44
IV. 2	Keadaan Guru Sekolah Dasar 002	
	Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu	47
IV. 3	Keadaan Siswa Sekolah Dasar 002	
	Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu	49
IV. 4	Sarana Prasarana Sekolah Dasar 002	
	Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu	50
IV. 5	Observasi Ke-1	52
IV. 6	Observasi Ke-2	57
IV. 7	Observasi Ke-3	62
IV. 8	Observasi Ke-4	67
IV. 9	Observasi Ke-5	72
IV. 10	Observasi Ke-6	77
IV. 11	Pembahasan Hasil Penelitian	82

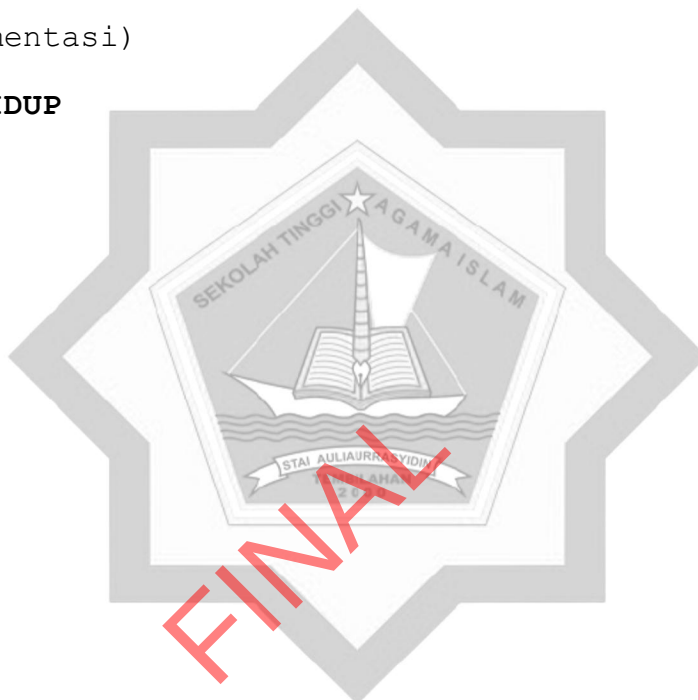
STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I (Instrumen Penelitian)
2. Lampiran II (Surat Izin Penelitian)
3. Lampiran III (Surat Selesai Penelitian)
4. Lampiran IV (SK Penelitian Judul Skripsi/Pembimbing)
5. Lampiran V (Dokumentasi)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pengertian Al-Qur'an dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah kitab suci umat islam yang berisi firman Allah yang *diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara Malaikat Jibril* untuk dibaca, di pahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat islam.¹

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang mulia dan termasuk mukjizat Nabi SAW terbesar. Karena itu, sudah seharusnya jika seorang muslim mempunyai kewajiban-kewajiban khusus menjaga keutuhan Al-Qur'an.²

Membaca Al-Qur'an tidak sama membaca buku atau kitab suci lain. Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang dibukukan, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad

¹ Kat Syafaat, Dkk, *Peranan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja* (Juvenile Delinquency), (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 18

² Abdul Mujib Ismail - Maria Ulfa Nawawi, *Pedoman Ilmu Tajwid*. (Surabaya: Karya Abditama, 1995), hal 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



sebagai mukjizat, membacanya di anggap ibadah, sumber utama ajaran islam³

Dalam riwayat hadits Dailami dan Ali R.A, juga dikatakan:

عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَدَبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ: حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ وَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ فَإِنَّ حَمَلَةَ الْقُرْآنِ فِي ظِلِّ اللَّهِ يَوْمَ لَا ظِلُّ ظِلَّةٍ مَعَ أَنْبِيَائِهِ وَأَصْفِيَائِهِ (رَوَاهُ الدَّيْلَمِيُّ)

Dari Ali R.A ia berkata : Rasulullah SAW bersabda : "Didiklah anak-anak kalian dengan tiga macam perkara yaitu mencintai Nabi kalian dan kelaurganya serta membaca Al-Qur'an, karena sesungguhnya orang yang menjunjung tinggi Al-qur'an akan berada dibawah lindungan Allah, diwaktu tidak ada lindungan selain lindungan-Nya bersama para Nabi dan kekasihnya". (H.R Ad-Dailami).⁴

Menghafal (Tahfidz) Al-Qur'an adalah suatu pekerjaan atau perbuatan yang sangat mulia dan terpuji

³ Zakiah Daradjat, Dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hal. 89

⁴ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 89



disisi Allah SWT. Sebab, orang yang menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu hamba yang Ahlullah dimuka bumi, itulah sebabnya tidaklah dalam menghafal Al-Qur'an diperlukan metode-metode khusus ketika akan menghafalkannya.

Setiap orang tentu ingin sukses menghafal Al-Qur'an dengan mudah dan dalam waktu yang sangat singkat. Namun, tidak semua orang mampu melakukannya. Hal tersebut, tergantung pada cara atau metode yang digunakannya. Dan memang, setiap orang memiliki cara atau metode yang berbeda-beda dalam menghafal Al-Qur'an dengan mudah dan cepat.⁵

Masing-masing orang memiliki kemampuan menghafal yang berbeda-beda tergantung masing-masing dalam menggunakan metode dalam menghafal.

Al-Qur'an merupakan sumber segala ilmu pengetahuan, sehingga dengan isi kandungannya, umat muslim sepanjang zaman dapat mempelajari keajaiban alam semesta untuk dimanfaatkan bagi kemaslahatan manusia. Pembelajaran Al-Qur'an sebaiknya diberikan

⁵Raisya Maula Ibnu Rusyd. *Panduan Praktis & Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfizh untuk Pemula*, (Yogyakarta: Laksana, 2019), hal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

sejak dini kepada anak-anak. Nabi SAW bersabda, "orang yang pandai membaca Al-Qur'an, kelak akan masuk syurga bersama Rasul, sedang orang yang tidak lancar (bertegun-tegun) membacanya, maka mendapat dua pahala." (HR. Bukhari-Muslim, dari Aisyah).⁶

Berdasarkan hasil studi pendahuluan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 002 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu alasan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menerapkan untuk siswa - siswi kelas tinggi menghafal surah-surah pendek yaitu untuk menumbuhkan nilai keagamaan bagi siswa, mengenalkan surah-surah pendek sejak dini bagi siswa-siswi yang kurang akan ilmu dalam Al-Qur'an dan kandungannya, mengenalkan bahwasanya Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi semua umat muslim dan sebagai nilai dalam praktek belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan Budi Pekerti dengan hasil yang dipaparkan pada rapor siswa. Guru membimbing bacaan siswa yang membaca surah-surah yang telah ditentukan dan dapat

⁶ Abdul Mujis Ismail, *Pedoman Ilmu Tajwid*. (Surabaya: Karya Aditama, 1995), hlm. 2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



menjadi hafalan bagi siswa. Dalam menghafal tentu tidak berjalan dengan mulus, ada beberapa siswa yang kurang dalam menghafal, bisa dikarenakan waktu yang terbuang sia-sia, kurangnya motivasi dari keluarga dan beberapa faktor lainnya.

Metode bin nazhar di terapkan dalam menghafal surah-surah pendek pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikarenakan dengan metode tersebut siswa dapat membaca dengan cermat, berulang-ulang hingga hafal dan dengan mudah diterapkan dimana saja dan kapan saja.

Dalam membaca Al-Qur'an dan setelah kita mengetahui dan merasakan keagungan kedudukan Al-Qur'an, kita wajib mengetahui pahala serta balasan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an yang agung ini.

Al-Qur'an yang merupakan kitab Allah yang sangat mulia tentu memiliki keutamaan yang didapatkan oleh seorang hafidz dan hafidzah serta orang yang membaca dan memuliakan kitab Allah SWT seperti sabda beliau:

هُم أَهْلُ الْقُرْآنِ أَهْلُ اللَّهِ وَخَاصَّتُهُ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



"Ahlul Qur'an adalah keluarga Allah dan orang-orang

khusus-Nya." (Shahih Ibnu Majah).⁷

Dalam menghafal surah-surah pendek disekolah terdapat gejala yang menjadi sebab sulitnya siswa menghafal surah-surah pendek.

Maka dari paparan diatas tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai hal tersebut dengan membuat sebuah karya ilmiah dengan judul **"PENERAPAN METODE BIN NAZHAR DALAM MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 002 PULAU PALAS KECAMATAN TEMBILAHAN HULU"**.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis menulis memilih judul strategi guru dalam memberikan motivasi belajar siswa dalam menghafal surah - surah pendek pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas tembilaan hulu sebagai berikut:

⁷ Said, Majdi. 9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an. (Solo: Aqam, 2014), hal, 43-45

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



1. Penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan metode bin nazhar dalam menghafal surah-surah pendek pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.
2. Judul relevan dengan status penulis sebagai Mahasiswa Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin Tembilahan yang nantinya akan menjadi seorang guru.
3. Menurut sepengetahuan penulis permasalahan ini belum ada yang meneliti khususnya di SD Negeri 002 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu.
4. Adanya teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dan memahami penelitian ini dan untuk menghindari keraguan serta kesalahan pemahaman, maka penulis mengemukakan penjelasan tentang istilah-istilah, yaitu:

1. Metode

Metode berasal dari bahasa Yunan "Methodos" yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Jadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸Metode juga merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh pendidik untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik dikelas, baik secara individu maupun kelompok/klasikan, agar materi pelajaran dapat diserap, difahami, dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik.

2. Bin Nazhar

Bin Nazhar artinya dengan melihat (teks). Metode bin nazhar ialah membaca ayat-ayat yang hendak dihafalkan secara cermat dan berulang-ulang⁹ proses Bin Nazhar itu hendaknya dilakukan sebanyak mungkin atau empat puluh satu kali seperti biasa yang dilakukan oleh para ulama terdahulu. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang lafazh maupun urutan ayat-ayarnya. Agar lebih mudah dalam proses menghafalnya, maka selama proses Bin Nazhar ini diharapkam calon tahfizh juga mempelajari makna dari ayat-ayat tersebut.

⁸ Binjal Aqib dan Ali Murtadlo. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016), hal. 9

⁹ Said, Majdi, op. Cit. hal. 198

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



3. Hafalan

Dalam kamus Bahasa Arab hafalan berarti حفظ asal kata dari حفظ - يحفظ - حفظ yang artinya ingat, lancar dimulut.

PERMASALAHAN

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi tingkat keberhasilan siswa dalam menghafal surah-surah pendek pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti berdasarkan metode Bin Nazhar.

2. Batasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang telah diidentifikasi maka penulis membatasi permasalahan yaitu mengenai "PENERAPAN METODE BIN NAZHAR DALAM MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 002 PULAU PALAS KECAMATAN TEMBILAHAN HULU".



3. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai sebagai berikut :

Bagaimana Penerapan metode Bin Nazhar dalam menghafal suah - surah pendek pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di Sekolah Dasar Negeri 002 Puau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Setiap perencanaan itu memiliki tujuan adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Penerapan metode Bin Nazhar dalam menghafal suah - surah pendek pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di Sekolah Dasar Negeri 002 Puau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Temuan - temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah keimuan tentang Penerapan metode Bin



Nazhar dalam menghafal surah - surah pendek pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di Sekolah Dasar Negeri 002 Puau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu.

b. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah/Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penerapan metode Bin Nazhar dalam menghafal surah - surah pendek pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.

2) Bagi Guru

Dengan penelitian dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam penerapan metode Bin Nazhar dalam menghafal Surah - Surah Pendek pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini memperluas dan lebih memperbaiki pengetahuan siswa, sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam menghafal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4) Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai bahan penerapan yang dilandaskan dengan teori - teori yang akan dipaparkan dalam kerangka teoritis dan sumbangan ilmiah bagi penulis yang menjadi syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S-1) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan Indragiri Hilir.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



BAB II

KAJIAN TEORI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Metode Tahfizh Bin Nazhar

1. Pengertian Tahfizh

Tahfizh yaitu menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara Bin Nazhar tersebut. Misalnya menghafal satu baris, beberapa kalimat, atau sepotong ayat pendek sampai tidak ada kesalahan. Setelah satu baris atau beberapa kalimat tersebut sudah dapat dihafal dengan baik, lalu ditambah dengan merangkaikan baris atau kalimat berikutnya sehingga sempurna. Kemudian rangkaian ayat tersebut diulang kembali sampai benar-benar hafal. Setelah materi satu ayat dapat dihafal dengan lancar kemudian pindah kepada materi ayat berikutnya.¹⁰

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

¹⁰ Baid, Majdi. 9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an. (Solo: Aqwa, 2014), hal 55-56

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



2. Pengertian Bin Nazhar

Bin Nazhar yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf Al-Qur'an secara berulang-ulang. Proses Bin Nazhar ini hendaknya dilakukan sebanyak mungkin atau empat puluh empat kali seperti yang bisa dilakukan oleh para ulama terdahulu. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang lafadh maupun urutan ayat-ayatnya, agar mudah dalam proses menghafalnya, maka selama proses Bin Nazhar ini diharapkan calon hafizh juga mempelajari makna dari ayat-ayat tersebut.¹¹

Demikian pula dengan pendapat Sa'dullah dalam buku Panduan Praktis dan Lengkap Tahsin Tajwid dan tahfizh, Bin Nazhar artinya dengan melihat (teks). Metode Bin Nazhar ialah membaca ayat - ayat yang hendak dihafalkan secara cermat dan berulang - ulang. Mengulang ayat tersebut tidak asal, tetapi ada caranya.¹²

¹¹ Ibid, hal 55

¹² Rusyd, Raysa Maula Ibnu. *Panduan Praktis & Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfizh untuk Pemula*, (Yogyakarta Laksamana, 2019), hal 198.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Jadi, dari pengertian diatas maka peneliti memahami bahwa metode Tahfizh Bin Nazhar ialah membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan dengan cara melihat Mushaf Al-Qur'an secara berulang-ulang. Sedangkan Tahfizh yaitu melafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang pada saat Bin Nazhar hingga sempurna dan tidak terdapat kesalahan. Hafalan selanjutnya pun dapat dirangkai ayat demi ayat hingga menjadi hafal.

B. Cara Memelihara Hafalan Agar Tidak Hilang

Satu hal yang tergolong amat sulit bagi penghafal Al-Qur'an adalah memelihara hafalan agar tidak mudah hilang. Bahkan, memelihara materi yang sudah dihafal seolah lebih sulit ketimbang menghafal dari nol. Agar hafalan tetap terjaga dengan baik di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Pintar mengatur waktu

Pintar mengatur waktu artinya anda pandai memanfaatkan waktu dengan mengulang-ulang materi yang sudah anda hafal. Jangan pernah menyia-nyiakan waktu yang anda miliki tanpa mengulang-



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

ulang hafalan. Pentingnya memanfaatkan waktu luang untuk mengulang hafalan karena Al-Qur'an lebih cepat hilangnya dari ingatan jika tidak diulang-ulang ketimbang lepasnya seekor unta dari ikatan yang kuat. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW., *"Jagalah Al-Qur'an. Demi dzar jiwaku berada ditangan-Nya, Al-Qur'an itu lebih cepat lepas dari pada seekor unta dari ikatannya."* (HR. Bukhari)

Oleh karena itu, sediakan waktu khusus untuk mengulang hafalan. Misalnya, mengulang hafalan setelah sholat subuh, sore hari, dan lain sebagainya. Fengan menyediakan atau memberikan porsi waktu secara khusus mengulang hafalan. Anda akan meraih hasil yang maksimal.

2. Rajin tilawah Al-Qur'an

Satu hal lainnya yang dapat memelihara hafalan adalah dengan rajin tilawah Al-qur'an. Anda harus memperbanyak tilawah setiap hari. Misalnya, membaca Al-Qur'an minimal satu juz perhari, sehingga anda bisa Khatam Al-Qur'an dalam 30 hari. Terlebih, dengan sering membaca



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Al-Qur'an, anda semakin akrab dengan dengan kata-kata arab sehingga memudahkan anda menghafal Al-Qur'an.

3. Membacanya saat shalat

Saat melaksanakan shalat merupakan waktu yang sangat baik untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang telah anda hafal. Sehingga, ingatan anda semakin kuat, dan materi hafalan anda tidak hilang. Tidak hanya dalam shalaat lima waktu, dalam shalat malam pun, anda bisa mempraktikan metode ini dengan sebaik-baiknya. Namun, yang harus diingat adalah jika anda menjadi imam shalat, jangan sampai terlalu panjang membaca ayat karena jamaah anda usianya bermacam-macam. Ada jamaah yang sudah usia sepuh, sehingga khawatir tidak kuat berdiri dalam waktu jangka lama jika anda membaca ayat terlalu panjang.

4. Menjadi guru tahfizh

Cara ini sangat cocok dilakukan bagi seorang yang sudah hafal 30 juz. Dengan menjadi guru atau pembimbing tahfizh, anda secara tidakl angsung sedang mengulang hafalan anda. Sehingga, ingatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

anda terhadap materi hafalan semakin kuat. Dengan demikian, materi hafalan anda tetap terjaga dengan baik.

5. Mendengarkan bacaan orang lain

Selain mengulang hafalan sendiri, anda juga bisa mendengarkan bacaan hafalan orang lain untuk memelihara hafalan anda. Dengan banyak mendengar bacaan hafalan orang lain, secara tidak langsung, anda juga ikut mengulang materi yang sudah anda hafal. Cara ini bisa anda lakukan dengan cara membuat kesepakatan dengan teman anda untuk saling memperdengarkan bacaan hafalan masing-masing. Dengan demikian, diantara keduanya, terjadi saling mengoreksi atas materi hafalan yang sudah dicapai oleh masing-masing dari keduanya.

6. Mendengarkan tartil Al-Qur'an melalui kaset atau CD

Seseorang yang rajin mendengarkan bacaan tartil Al-Qur'an melalui kaset atau CD akan mudah menghafal Al-Qur'an. Bahkan, materi hafalan tersimpan didalam ingatan dapat dipelihara dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

baik. Terlebih, media untuk mewujudkan cara ini sekarang sangat mudah dengan kemajuan teknologi *handphone* dan lain sebagainya.

7. Menjauhi kemaksiatan

Aspek terpenting diatas semuanya untuk memelihara hafalan adalah kesanggupan calon hafizh untuk menjauhi segala kemaksiatan. Sebab, jiwa dan hati yang tertutup maksiat dan dosa akan sulit menerima pancaran cahaya Al-Qur'an.

C. Adab Menghafalkan Al-Qur'an

Allah SWT yang menurunkan Al-Qur'an dan Allah pula yang memelihara keotentikannya (Q.S. 15, Al-Hijr:9).

Adapaun cara memeliharanya, sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan hafalan Al-qur'an bagi yang menghendaki.
 2. Mengisyaratkan kepada Nabi-Nya, agar Al-Qur'am ditulis dalam satu mushaf.
- Pada zaman Nabi SAW.

Penerapan Menghafal dengan Metode Bin nazhar

Pada penerapan menghafal dengan menggunakan Metode Bin Nazhar, salah satu surah yang digunakan guru guru untuk menghafal yaitu surah Adh-Dhuha.



1. Bacalah ayat pertama dengan cermat dan tartil, kemudian ulang sebanyak 20 kali. Pada awalnya bisa jadi pengucapan seperti terbata-bata, tapi pada pengucapan yang ke-20. *Insha Allah* anda sudah fasih mengucapkannya, bahkan tanpa melihat lagi. Kuncinya, cukup membaca dan jangan menghafal, apalagi memejamkan mata. (1 X 20).

Contoh Surah Adh-Dhuha:

وَالضُّحَىٰ 20 X

2. Bacalah ayat kedua seperti metode yang pertama, yaitu dibaca sebanyak 20 kali. Maka bila telah usai membacanya, maka gabungkan ayat pertama dan kedua. Artinya, bacalah ayat pertama hingga ayat kedua sebanyak 20 kali. $((2 \times 20) + ((1 + 2) \times 20))$.

Contoh Surah Adh-Dhuha:

وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ 20 X
STAI AULIAURASYIDIN
TEMBILAHAN

وَالضُّحَىٰ (١) وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ (٢) 20 X

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

3. Bacalah ayat ketiga dengan metode yang sama, yaitu dibaca sebanyak 20 kali. Bila telah usai membacanya, maka gabungkan ayat pertama dan kedua. Artinya, bacalah ayat pertama, kedua, hingga ayat ketiga sebanyak 20 kali. $((3 \times 20) + ((1 + 2 + 3) \times 20))$.

Contoh Surah Adh-Dhuha:

20 X مَاوَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَى
 وَالضُّحَى (١) وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَى (٢) مَاوَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَى (٣) 20

4. Bacalah ayat keempat dengan metode yang sama, yaitu dibaca sebanyak 20 kali. Bila telah selesai, bacalah ayat pertama, kedua, ketiga, hingga keempat sebanyak 20 kali. $((4 \times 20) + ((1 + 2 + 3 + 4) \times 20))$.

Contoh Surah Adh-Dhuha:

20 X وَلَا خِرَّةٌ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَى
 STAI AULIAURASYIDIN
 TEMBILAHAN



وَالضُّحَى (١) وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَى (٢) مَا وَدَّ عَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَى (٣) وَلَلْآخِرَةُ

خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَى (٤) X 20

5. Pada ayat kelima, lakukan dengan cara yang sama seperti sebelumnya, yaitu membacanya hingga 20 kali. Bila telah selesai, bacalah ayat pertama, kedua, ketiga, keempat, hingga kelima sebanyak 20 kali. $((5 \times 20) + ((1 + 2 + 3 + 4 + 5) \times 20))$.

Contoh Surah Adh-Dhuha:

وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرَى (١) X 20

وَالضُّحَى (١) وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَى (٢) مَا وَدَّ عَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَى (٣)

لَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَى (٤) وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرَى

X 20 (٥)

Setelah mampu membaca ayat 1-5 dengan lancar tanpa melihat Al-Qur'an lagi alias hafal, lanjutkan dengan cara menghafal ayat ke 6-11, yaitu sebagai berikut:



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- Contoh Surah Adh-Dhuha:



وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى 20 X

أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَى (٦) وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى (٧) وَوَجَدَكَ عَائِلًا

فَأَغْنَى (٨) 20 X

4. Bacalah ayat kesembilan 20 kali. Setelah selesai, lanjutkan dengan membaca ayat keenam, ketujuh, kedelapan, hingga kesembilan 20 kali.

Contoh Surah Adh-Dhuha:

فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَفْهَرْ 20 X

أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَى (٦) وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى (٧) وَوَجَدَكَ عَائِلًا

فَأَغْنَى (٨) 20 X

5. Lalu, bacalah ayat kesepuluh seperti metode sebelumnya, yaitu dibaca hingga 20 kali. Setelah itu, bacalah ayat keenam, ketujuh, kedelapan, kesembilan, hingga kesepuluh sebanyak 20 kali.

STAI AULIAURASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



Contoh Surah Adh-Dhuha:

وَأَمَّا اسَّأَلٌ فَلَا تَنْهَرْ 20 X

أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَى (٦) وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى (٧) وَوَجَدَكَ عَا

ثِلًّا فَلَا غُنَى (٨) فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ (٩) وَأَمَّا اسَّأَلٌ فَلَا تَنْهَرْ

(١٠) X 20

6. Kemudian bacalah ayat kesebelas sebanyak 20 kali.

Setelah itu bacalah ayat keenam, ketujuh, kedelapan, kesembilan, kesepuluh, hingga kesebelas sebanyak 20 kali.

Contoh Surah Adh-Dhuha:

وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ 20 X

أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَى (٦) وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى (٧) وَوَجَدَكَ عَا

ثِلًّا فَلَا غُنَى (٨) فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ (٩) وَأَمَّا اسَّأَلٌ فَلَا تَنْهَرْ

(١٠) وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ (١١) X 20

7. Gabungkan ayat 1-5 dan ayat 6-11. Caranya, bacalah ayat 1-11 sampai selesai, kemudian lakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

pengulangan sebanyak 20 kali. *Inysa Allah*, anda telah hafal ayat ke 1-11 hanya dengan membaca secara berulang, tanpa menghafalnya.¹³

Contoh Surah Adh-Dhuha:

أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَى (٦) وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى (٧) وَوَجَدَكَ عَا
ثِلًا فَأَغْنَى (٨) فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ (٩) وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ
(١٠) وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ (١١)
أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَى (٦) وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى (٧) وَوَجَدَكَ عَا
ثِلًا فَأَغْنَى (٨) فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ (٩) وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ
(١٠) وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ (١١) X 20

Demikianlah cara mengulang bacaan dengan benar agar mampu menghafal secara cepat dan mudah. Cara tersebut berlaku untuk semua ayat yang hendak anda hafal. Artinya, cara ini anda derapkan per 5 ayat, kemudian gabungkan dengan 5 ayat berikutnya, demikian seterusnya. Sedangkan, untuk ayat yang panjang, anda bisa menyiasatinya

¹³ *ibid.*, hal. 198-200.



dengan memotong ayat tersebut, lalu menggabungkannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Faktor-Faktor Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an

Setiap orang pernah mengalami kesulitan dalam hidupnya. Tidak terkecuali kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an, target hafalan yang telah ditentukan sebelumnya ternyata tidak memenuhi harapan. Akibatnya, hal itu dapat menyebabkan kepala menjadi pusing. Hambatan dalam proses menghafal juga dapat memengaruhi hal-hal lain seperti usia semakin tua, berubahnya jadwal pencapaian cita-cita, dan membengkaknya biaya yang harus dikeluarkan.

Agar proses menghafal dapat berjalan efektif dan efisien, seorang penghafal Al-Qur'an hendaknya mengetahui faktor-faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an. Sehingga, pada saat menghafal ia sudah mendapatkan solusi terbaik untuk pemecahannya.

Diantara hambatan-hambatan dalam menghafal Al-Qur'an yang sering terjadi adalah:



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



1. Kesehatan

Kesehatan seseorang, baik kesehatan fisik maupun psikis (rohani), yang sedang menghafal Al-Qur'an harus selalu dijaga, supaya pencapaian target hafalan tidak terganggu. Gangguan pada fisik contohnya seperti penyakit mata, telinga, tenggorokan, flu, panas dingin, dan lain-lain yang akan mengganggu konsentrasi menghafal. Hal ini dapat dicegah dengan cara banyak berolah raga, memeriksakan kesehatan secara rutin ke dokter, menjaga agar tidak kurang tidur dan lain-lain.

2. Aspek psikologis

Diantara faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an adalah berasal dari aspek psikologis diri sendiri yaitu pasif, pesimis, putus asa, bergantung pada orang lain, materialistik, dan lain-lain.

Sifat pasif, adalah sifat seseorang yang tidak mau berupaya atau berikhtiar dalam segala hal, ia hanya menunggu nasib, bukannya berusaha mengubah nasib.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

3. Kecerdasaan

Salah satu anugerah dari Allah yang kepada manusia yang tidak dimiliki oleh makhluk yang lain adalah akal budi. Setiap manusia diberi kemampuan khas yang membuatnya dapat mengembangkan diri untuk mengolah alam ciptaan Tuhan. Manusia diberi kekuatan untuk berfikir. Kekuatan itu diberi nama "kecerdasan", sebuah anugerah gratis yang diberikan Allah kepada manusia.

4. Motivasi

Dorongan yang kuat dalam diri akan memunculkan energi untuk terus berusaha mencapai keberhasilan yang diinginkan. Pada saat belajar atau mengerjakan tugas, ada saat ketika kita bersungguh-sungguh, ada pula saat sebaliknya. Itu semua dipengaruhi oleh motivasi dari dalam diri kita sendiri. Motivasilah yang memberi daya dorong dalam diri kita untuk melakukan sesuatu. Meskipun keberhasilan menjadi seorang hafizh ditentukan oleh strategi belajar dan kemampuan dasar yang dimiliki, motivasilah yang menjadi pemicu energi untuk berprestasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Dalam menghafal Al-Qur'an, motivasi menjadi dasar yang sangat amat penting untuk menpcaapaian keberhasilan tujuan dan efektivitas kegiatan dalam proses penghafal. Motivasi yang tinggi dair seorang caloh hafizh membuat ia memiliki keinginan kuat untuk mengikuti dan menghargai segala kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar.

5. Usia

Usia juga termasuk faktor yang sangat memengaruhi seseorang yang ingin menghafal Al-Qur'an. Usia muda antara 5-23 tahun tentu merupakan saat yang tepat unutk menghafal Al-Qur'an dan belajar apapun, karena adanya daya ingat masih sangat kuat dan fisik serta mentalnya juga masih sangat kuat. Semakin tua seseorang, maka daya ingat akan semakin berkurang. Tetapi, tentu saja usia bukanlah satu-satunya yang memengaruhi prses menghafal Al-Qur'an. Dengan kemauan yang kut untuk mencapai ridha Allah SWT, kesabaran, dan ketekunan, insya Allah usia tua tidak akan menjadi halangan. Karena banyak orang yang mulai menghafal



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Al-Qur'an di usia tua dan berhasil menjadi seorang hafizh Al-Qur'an 30 juz.

6. Keluarga

Dukungan keluarga terhadap seorang yang sedang menghafalan Al-Qur'an sangatlah penting. Ketika seorang calon hafizh mendapatkan dukungan penuh dari kedua orang tuanya untuk menghafal Al-Qur'an, maka dia akan bersungguh-sungguh untuk mencapai target sesuai yang diinginkan oleh diri dan keluarganya. Sebaliknya, ketika seseorang mempunyai keinginan kuat untuk menjadi seorang hafizh, tetapi kedua orang tuanya tidak mendukung, maka dia akan mengalami berbagai hambatan seperti kurangnya motivasi, kekurangan biaya pendidikan, dan lain-lain. Persoal-persoalan tersebut akhirnya akan memengaruhi pencapaian target hafalan.¹⁴

¹⁴ Sa'dulloh, 9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an. (Jakarta: Gema Insani, 2008). Hal 67-72.



F. Konsep Operasional

Konsep Operasional dalam penelitian ini berdasarkan teori disesuaikan dengan ayat yang akan dihafalkan pada penerapan Metode Bin Nazhar terdiri dari 2 kali pertemuan.

Pada Tahap pertama :

1. Guru menuntun siswa membaca ayat pertama pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.
2. Guru menuntun siswa membaca ayat kedua pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang, dan guru menuntun siswa membaca ayat pertama dan kedua sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.
3. Guru menuntun siswa membaca ayat ketiga pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat pertama, kedua, dan ketiga pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.
4. Guru menuntun siswa membaca ayat keempat pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat pertama,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

kedua, ketiga dan keempat pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.

5. Guru menuntun siswa membaca ayat kelima pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang. Pada Tahap kedua :

6. Guru menuntun siswa membaca ayat keenam pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca keenam pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.

7. Guru menuntun siswa membaca ayat ketujuh pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam dan ketujuh pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.

8. Guru menuntun siswa membaca ayat kedelapan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

ketujuh, dan kedelapan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.

9. Guru menuntun siswa membaca ayat kesembilan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam, ketujuh, kedelapan dan kesembilan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.
10. Guru menuntun siswa membaca ayat kesepuluh pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam, ketujuh, kedelapan, kesembilan dan kesepuluh pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.
11. Guru menuntun siswa membaca ayat kesebelas pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam, ketujuh, kedelapan, kesembilan, kesepuluh dan kesebelas pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.
12. Dan pada yang terakhir, guru menggabungkan ayat 1-11 dan menuntun siswa mengulang ayat tersebut



sebanyak 20 kali secara berulang-ulang tanpa menghafalnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif Kuantitatif yaitu penelitian yang memberikan uraian mengenai suatu gejala sosial yang diteliti. Penelitian ini mendeskripsikan suatu gejala berdasarkan indikator-indikator yang dijadikan dasar dari ada tidaknya suatu gejala yang diteliti.¹⁵

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.¹⁶

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 002 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu.

¹⁵ Sri Sumarni. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012) hal. 23

¹⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal, 35.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan tiga bulan dimulai dari keluarnya surat riset tepatnya pada 2 Agustus 2021 - 2 november 2021.

Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut H. M. Musfiqon, "Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dan dokumen."¹⁷

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok soal yang hendak di teliti.¹⁸ Adapun objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode Bin Nazhar dalam Menghafal Surah-Surah Pendek pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di Sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

¹⁷ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Prestasi Pustakawan, 2012), hal. 97

¹⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Penada Media Group, 2010), hal. 41



D. Populasi dan Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama atau relatif serupa. Populasi juga merupakan suatu kelompok besar dari kesatuan sampel yang hendak diteliti.¹⁹

Dalam Penelitian ini yang menjadi populasi adalah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan berjumlah 1 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁰ Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerit.



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

STAI AULIAURASYIDIN
TEMBILAHAN

¹⁹ Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Selemba Humanika, 2010), hal. 103

²⁰ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: AlFabeta, 2010), hlm,. 118

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat sistematis gejala yang diselidiki.²¹

Selanjutnya observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data.²²

Observasi digunakan untuk mengamati peran merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Teknik pengamatan kemungkinan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Sama dengan halnya wawancara, dalam teknik observasi seorang peneliti perlu membuat pedoman tentang aspek apa saja yang akan diamati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

²¹ Cholit Narbuto dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005). Hal. 70.

²² Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal.226



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

saat penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi bagaimana Penerapan Metode Bin Nazhar Dalam Menghafal Surah Surah Pendek pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti Di Sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu dengan jumlah observasi 6 kali dan dengan menggunakan skala Guttman .

2. Dokumentasi

Menurut Riduwan, Dokumentasi adalah "Mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, Transkrip, Buku, Surat Kabar, agenda dan sebagainya."²³

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto - foto penelitian yang diambil saat pengambilan data berlangsung. Foto - foto tersebut berisikan waktu peneliti atau informan yang menjadi objek dalam penelitian ini. Aktivitas yang dimaksud terutama bagaimana Penerapan metode Bin Nazhar dalam menghafal surah - surah pendek pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SDN 002 Pulau Palas Tembilahan Hulu.

²³ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal.



F. Teknik Analisa Data

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Analisa Data Observasi

Untuk melakukan analisa data yang tepat dan mengenai sasaran yaitu penerapan Metode Bin Nazhar dalam menghafal surah - surah pendek pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di Sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas kecamatan Tembilahan Hulu.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Deskriptif Kualitatif dengan presentase yang menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi

N = *Number Of Cases* (Jumlah Frekuensi)

P = Angka Persentase.²⁴

Selanjutnya data akan dihimpun dalam satu bentuk sajian dan disajikan secara Kuantitatif dengan kategori sebagai berikut:

81% - 100% : Sangat baik

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 43.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

61% - 80%	: Baik
41% - 60%	: Cukup Baik
21% - 40%	: Kurang baik
0% - 20%	: Tidak baik. ²⁵



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

²⁵ Riduwan, *Belajar mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Al-Fabeta 2005). Hal 89.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu merupakan sekolah dasar yang beralamat dipasar pulau palas yang didirikan oleh pemerintah pada tahun 1972.²⁶ Pada saat itu kepala sekolahnya adalah Bapak Ali Musa. Seiring dengan perkembangan Sekolah, maka Sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu dipindahkan ke Jl. Propinsi KM 13 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu pada tahun 1995 dengan kepala sekolah Bapak Jamuarlis, S.Pd. ini $\pm$ 6 Tahun. Dan pada tahun 2001 kepala sekolah yang memimpin Sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu adalah Bapak Asraf, S.Pd. sampai tahun 2010. Selanjutnya kepemimpinan sekolah dipimpin oleh Drs.H.Husaini Hasan dari tahun 2010 - 2015, Syafruddin, S.Pd.,M.Pd.I.,N.H dari tahun

²⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Hotmian Gultom S.Pd.SD Selaku Bendahara Sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu.



2015-2017, Suhaيمي, S.Pd dari tahun 2017-2020, dan Hamsar, S.Pd. dari tahun 2020 sampai dengan sekarang.

2. Geografis

Luas tanah yang dimiliki Sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu $\pm 6000 \text{ M}^2$ dengan panjang 40 M dan Lebar 150 M. Sedangkan luas bangunan yang dimiliki sekolah ini adalah 612 M^2 dengan rincian sebagai berikut :

TABEL IV.1
LUAS BANGUNAN SEKOLAH DASAR NEGERI 002 PULAU PALAS KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

RUANG	Jumlah	Luas M^2	Kondisi	
			Baik	Rusak
Teori/Kelas	6	378	6	-
Laboratorium	1	183	1	-
Musholla	-	-	-	-
Majlis Guru	1	30	1	-
BP/BK	-	-	-	-
UKS	1	5	-	-
Kepsek	1	6	1	-
Keterampilan	-	-	-	-



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

TU	1	5	1	-
WC Guru	1	6	1	-
WC Kepsek	1	6	1	-
Jumlah	13	619	12	0

Sumber Data : laporan Bulanan SDN 002 Pulau Palas Bulan Juli Tahun Ajaran 2021/2022

Dari segi geografis, sekolah ini berlokasi di tanah yang sangat strategis karena sekolah tersebut berada disekitar lingkungan masyarakat. Luas tanah sekolah cukup memadai untuk tempat pendidikan. Di samping itu, jarak sekolah dengan akses jalan raya dan jalan desa sangat dekat sehingga mudah di tempuh oleh siswa. Kondisi suasana belajar cukup nyaman karena dilokasi sekolah terdapat tetumbuhan disekolah sekitar.

3. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi

Visi Sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas

Kecamatan Tembilahan Hulu yaitu:

"Terwujudnya sekolah sebagai wadah mencetak generasi yang menguasai iptek dan imtaq".



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Misi

Untuk tercapainya visi Sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu, maka diperlukan beberapa misi yaitu :

1. meningkatkan disiplin dan kinerja guru.
2. meningkatkan sarana dan prasarana pelajaran.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya peserta didik untuk dapat besaing dengan sekolah lain.
4. Meningkatkan kualitas guru melalui pendidikan formal dan nonformal.
5. Meningkatkan tatanan demokrasi dibidang pendidikan masyarakat lingkungan sekolah.
6. Meningkatkan pendidikan SD Negeri 002 Pulau Palas.²⁷

4. Keadaan Guru

Guru merupakan pengelola pembelajaran dan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang terjadi di lingkungan sekolah. Karena guru merupakan subjek edukatif di lembaga pendidikan yang berperan aktif dan berkedudukan sebagai tenaga profesional, maka perlu kiranya penulis paparkan keadaan guru yang ada di Sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu. Guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas Kecamatan

²⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Hamsar, S.Pd. Kepala Sekolah SD Negeri 002 Pulau Palas Tembilahan Hulu



Tembilahan Hulu berjumlah 26 orang dengan kualifikasi pendidikan yang beragam dengan rincian sebagai berikut :

TABEL IV.2
KEADAAN GURU SEKOLAH DASAR NEGERI 002 PULAU
PALAS KECAMATAN TEMBILAHAN HULU
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

No	Nama Guru	Kualifikasi Pendidikan	Jabatan
1.	Hamsar, S.Pd	S1	Kepala sekolah
2.	Rolhayati, A.Ma.Pd	D2	Guru Kelas
3.	Rosneli, A.Ma.Pd	D2	Guru Kelas
4.	Nursidah, S.Pd	S1	Guru Kelas
5.	Masnah, S.Pd	S1	Guru Kelas
6.	Rosdiawati, S.Pd.SD	S1	Guru Kelas
7.	Linda Melia, S.Pd	S1	Guru Kelas
8.	Yunisma	SMA	Guru Kelas
9.	Ariyanto	SMA	Guru PJOK
10.	Alamsah, A.Ma.Pd	D2	Guru Kelas
11.	Siti Bulkis, S.Pd.SD	S1	Guru Kelas
12.	Rasidah, S.Ag	S1	Guru PAI
13.	Hotmian Gultom, S.Pd.SD	S1	Guru Kelas
14.	Harnidah, S.Pd.SD	S1	Guru Kelas
15.	Desi Yuli Yanti, S.Pd	S1	Guru PAI
16.	Shinta Lestari, S.Pd	S1	Guru Kelas
17.	Siti Saniah, S.Pd	S1	Guru Kelas
18.	Khairunnisa, S.Pd	S1	Guru Kelas
19.	Juju Minarni.KH, S.Pd	S1	Guru Kelas
20.	Siti Aminah, S.Pd.SD	S1	Guru Kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

21.	M.Dafid, S.Pd	S1	Guru Kelas
22.	Soraya, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
23.	Mariyatuti, S.Pd	S1	Guru Kelas
24.	Yessy Apriliana, S.Pd	S1	Guru PJOK
25.	Fitri Susanti, S.Pd	S1	Guru PJOK
26.	Annisa Febriana, S.Pd	S1	Guru PJOK

Sumber Data: laporan Bulanan SDN 002 Pulau
Palas Bulan Juli Tahun Ajaran
2021/2022

5. Keadaan siswa

Siswa merupakan komponen manusia yang menempati posisi objek dan subjek dalam proses pembelajaran di sekolah. Di dalam proses pembelajaran, siswa merupakan subjek yang ingin meraih cita - cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapai tujuan belajar secara optimal. Keadaan siswa Sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu berjumlah 387 Siswa/I yang terbagi ke dalam 17 rombel dengan rincian sebagai berikut :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

TABEL IV.3
KEADAAN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 002 PULAU
PALAS KECAMATAN TEMBILAHAN HULU
TAHUN AJARAN 2021/2022

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	I	26	25	51
2	II	31	28	59
3	III	30	27	57
4	IV	46	35	81
5	V	29	29	58
6	VI	45	36	81
JUMLAH		207	180	387

Sumber Data : laporan Bulanan SDN 002 Pulau Palas Bulan Juli Tahun Ajaran 2021/2022

6. Sarana prasarana

Sarana prasarana dapat menjadi faktor penting dan menentukan dalam mencapai tujuan pendidikan, karena melalui sarana prasarana berupa tempat belajar yang terdiri dari kursi, meja, papan tulis dan sebagainya, maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan nyaman. Sedangkan sarana prasarana pendidikan yang terdapat di Sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

TABEL IV.4
SARANA PRASARANA SEKOLAH DASAR NEGERI 002 PULAU
PALAS KECAMATAN TEMBILAHAN HULU
TAHUN AJARAN 2021/2022

No	Ruang	Jumlah	Ket
1	Majelis Guru	1	
2	Ruang Kepala Sekolah	1	
3	Kelas	6	
4	Ruang Laboratorium	1	
5	Gudang	1	
6	Kantin	1	
7	Wc :		
	1.Kepala Sekolah	1	
	2.Guru	1	
	3.Siswa	1	
8	Media Belajar		
	1.Infokus	2	
	2.Laptop	2	
	3.Poster Shalat	6	
	4.Poster Wudhu	6	
	5.Kartu Ayat	12	

Sumber Data : laporan Bulanan SDN 002 Pulau Palas
Bulan Juli Tahun Ajaran 2021/2022

7. Kurikulum Yang Digunakan

Kurikulum merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pelaksanaan proses pendidikan, karena



kurikulum memberikan arah kemana pendidikan tersebut dituju dan apa yang harus diberikan kepada siswa, sehingga tanpa kurikulum, maka lembaga pendidikan tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Kurikulum yang digunakan di Sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu adalah Kurikulum 2013 yang lebih di kenal dengan istilah K13.

B. Penyajian Hasil Penelitian

1. Penyajian Data Hasil Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui Penerapan Metode Bin Nazhar dalam Menghafal Surah-Surah Pendek pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di Sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis selama 3 bulan di Sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu. Observasi dilakukan kepada 1 orang guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Yaitu Ibu Rasidah, S.Ag yang diobservasi sebanyak 6 (Enam) kali observasi dengan alternatif jawaban dua buah yaitu "Ya" dan "Tidak".

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Data observasi tersebut disajikan secara berurutan

dalam tabel berikut dibawah ini.

TABEL IV.5

HASIL OBSERVASI PENERAPAN METODE BIN NAZHAR DALAM

MENGHAFAL SURAH – SURAH PENDEK PADA MATA PELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SD NEGERI 002

PULAU PALAS KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

Nama : RASIDAH S.Ag
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Hari/Tanggal : Senin, 9 Agustus 2021
 Observasi ke : 1 (Tahap 1 dan Tahap 2)
 Kelas : V/A (Kelompok 1)

No	Aspek Yang Di Observasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	TAHAP 1		
	Guru menuntun siswa membaca ayat pertama pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.		✓
2	Guru menuntun siswa membaca ayat	✓	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	kedua pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang, dan guru menuntun siswa membaca ayat pertama dan kedua sebanyak 20 kali secara berulang-ulang		
	Guru menuntun siswa membaca ayat ketiga pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat pertama, kedua, dan ketiga pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
4	Guru menuntun siswa membaca ayat keempat pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat pertama, kedua, ketiga dan keempat pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang	✓	



5 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Guru menuntun siswa membaca ayat kelima pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
6 Tahap 2 © Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan	Guru menuntun siswa membaca ayat keenam pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
	Guru menuntun siswa membaca ayat keenam pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam dan ketujuh pada surah	✓	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



1.	Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.		
8	Guru menuntun siswa membaca ayat kedelapan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam, ketujuh, dan kedelapan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
9	Guru menuntun siswa membaca ayat kesembilan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam, ketujuh, kedelapan dan kesembilan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
10	Guru menuntun siswa membaca ayat kesepuluh pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru	✓	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam, ketujuh, kedelapan, kesembilan dan kesepuluh pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.		
11	Guru menuntun siswa membaca ayat kesebelas pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam, ketujuh, kedelapan, kesembilan, kesepuluh dan kesebelas pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
12	Dan pada yang terakhir, guru menggabungkan ayat 1-11 dan menuntun siswa mengulang ayat tersebut sebanyak 20 kali secara berulang-ulang tanpa menghafalnya.	✓	



Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil observasi

terhadap ibu Rasidah, S.Ag, secara keseluruhan adalah 9 kali ya (75%) dan 3 kali tidak (25%).

TABEL IV.6

**HASIL OBSERVASI PENERAPAN METODE BIN NAZHAR DALAM
MENGHAFAL SURAH - SURAH PENDEK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SD
NEGERI 002 PULAU PALAS KECAMATAN TEMBILAHAN HULU**

Nama : RASIDAH S.Ag
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Agustus 2021
Observasi ke : 2 (Tahap 1 dan Tahap 2)
Kelas : V/A (Kelompok 2)

No	Aspek Yang Di Observasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	TAHAP 1 Guru menuntun siswa membaca ayat pertama pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.		✓



2 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan	Guru menuntun siswa membaca ayat kedua pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang, dan guru menuntun siswa membaca ayat pertama dan kedua sebanyak 20 kali secara berulang-ulang		✓
	Guru menuntun siswa membaca ayat ketiga pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat pertama, kedua, dan ketiga pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.		✓
	Guru menuntun siswa membaca ayat keempat pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat pertama, kedua, ketiga dan keempat pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



5 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Guru menuntun siswa membaca ayat kelima pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
6 Tahap 2 © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan	Guru menuntun siswa membaca ayat keenam pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
	Guru menuntun siswa membaca ayat keenam pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam dan ketujuh pada surah	✓	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.		
	Guru menuntun siswa membaca ayat kedelapan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam, ketujuh, dan kedelapan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
9	Guru menuntun siswa membaca ayat kesembilan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam, ketujuh, kedelapan dan kesembilan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
10	Guru menuntun siswa membaca ayat kesepuluh pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliurasyidin Tembilahan

	mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam, ketujuh, kedelapan, kesembilan dan kesepuluh pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.		
1	Guru menuntun siswa membaca ayat kesebelas pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam, ketujuh, kedelapan, kesembilan, kesepuluh dan kesebelas pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.		✓
2	Dan pada yang terakhir, guru menggabungkan ayat 1-11 dan menuntun siswa mengulang ayat tersebut sebanyak 20 kali secara berulang-ulang tanpa menghafalnya.	✓	



Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil observasi

terhadap ibu Rasidah, S.Ag, secara keseluruhan adalah 6 kali ya (50%) dan 6 kali tidak (50%).

TABEL IV.7

HASIL OBSERVASI PENERAPAN METODE BIN NAZHAR DALAM

MENGHAFAL SURAH - SURAH PENDEK PADA MATA PELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SD NEGERI 002

PULAU PALAS KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

Nama :RASIDAH S.Ag
Jabatan :Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Hari/Tanggal :Senin, 9 Agustus 2021
Observasi ke :3 (Tahap 1 dan Tahap 2)
Kelas :V/B (Kelompok 1)

No	Aspek Yang Di Observasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	TAHAP 1 Guru menuntun siswa membaca ayat pertama pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.		✓

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



2	Guru menuntun siswa membaca ayat kedua pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang, dan guru menuntun siswa membaca ayat pertama dan kedua sebanyak 20 kali secara berulang-ulang	✓	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Guru menuntun siswa membaca ayat ketiga pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat pertama, kedua, dan ketiga pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan	Guru menuntun siswa membaca ayat keempat pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat pertama, kedua, ketiga dan keempat pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



5 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Guru menuntun siswa membaca ayat kelima pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
6 Tahap 2 © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan	Guru menuntun siswa membaca ayat keenam pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
	Guru menuntun siswa membaca ayat keenam pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam dan ketujuh pada surah	✓	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan		Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.		
		Guru menuntun siswa membaca ayat kedelapan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam, ketujuh, dan kedelapan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
	9	Guru menuntun siswa membaca ayat kesembilan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam, ketujuh, kedelapan dan kesembilan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
	10	Guru menuntun siswa membaca ayat kesepuluh pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru	✓	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliurasyidin Tembilahan

	mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam, ketujuh, kedelapan, kesembilan dan kesepuluh pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.		
1	Guru menuntun siswa membaca ayat kesebelas pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam, ketujuh, kedelapan, kesembilan, kesepuluh dan kesebelas pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
2	Dan pada yang terakhir, guru menggabungkan ayat 1-11 dan menuntun siswa mengulang ayat tersebut sebanyak 20 kali secara berulang-ulang tanpa menghafalnya.		✓

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliurasyidin Tembilahan



Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil observasi

terhadap ibu Rasidah, S.Ag, secara keseluruhan adalah 9 kali ya (75%) dan 3 kali tidak (25%).

TABEL IV.8

HASIL OBSERVASI PENERAPAN METODE BIN NAZHAR DALAM

MENGHAFAL SURAH – SURAH PENDEK PADA MATA PELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SD NEGERI 002

PULAU PALAS KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

Nama : RASIDAH S.Ag
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Hari/Tanggal : Selasa, 10 Agustus 2021
Observasi ke : 4 (Tahap 1 dan Tahap 2)
Kelas : V/B (Kelompok 2)

No	Aspek Yang Di Observasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	TAHAP 1 Guru menuntun siswa membaca ayat pertama pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.		✓



2	Guru menuntun siswa membaca ayat kedua pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang, dan guru menuntun siswa membaca ayat pertama dan kedua sebanyak 20 kali secara berulang-ulang		✓
	Guru menuntun siswa membaca ayat ketiga pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat pertama, kedua, dan ketiga pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.		✓
4	Guru menuntun siswa membaca ayat keempat pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat pertama, kedua, ketiga dan keempat pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan



5 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Guru menuntun siswa membaca ayat kelima pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
6 Tahap 2 © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan	Guru menuntun siswa membaca ayat keenam pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
	Guru menuntun siswa membaca ayat keenam pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam dan ketujuh pada surah	✓	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.		
	Guru menuntun siswa membaca ayat kedelapan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam, ketujuh, dan kedelapan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
9	Guru menuntun siswa membaca ayat kesembilan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam, ketujuh, kedelapan dan kesembilan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
10	Guru menuntun siswa membaca ayat kesepuluh pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliurasyidin Tembilahan

	mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam, ketujuh, kedelapan, kesembilan dan kesepuluh pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.		
1	Guru menuntun siswa membaca ayat kesebelas pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam, ketujuh, kedelapan, kesembilan, kesepuluh dan kesebelas pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
2	Dan pada yang terakhir, guru menggabungkan ayat 1-11 dan menuntun siswa mengulang ayat tersebut sebanyak 20 kali secara berulang-ulang tanpa menghafalnya.		✓



Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil observasi

terhadap ibu Rasidah, S.Ag, secara keseluruhan adalah 6 kali ya (50%) dan 6 kali tidak (50%).

TABEL IV.9

HASIL OBSERVASI PENERAPAN METODE BIN NAZHAR DALAM

MENGHAFAL SURAH - SURAH PENDEK PADA MATA PELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SD NEGERI 002

PULAU PALAS KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

Nama : RASIDAH S.Ag
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Hari/Tanggal : Selasa, 10 Agustus 2021
 Observasi ke : 5 (Tahap 1 dan Tahap 2)
 Kelas : V/C (Kelompok 1)

No	Aspek Yang Di Observasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	TAHAP 1 Guru menuntun siswa membaca ayat pertama pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.		✓

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



2 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang STAI AULIAURASYIDIN TEMBILAHAN	Guru menuntun siswa membaca ayat kedua pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang, dan guru menuntun siswa membaca ayat pertama dan kedua sebanyak 20 kali secara berulang-ulang		✓
	Guru menuntun siswa membaca ayat ketiga pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat pertama, kedua, dan ketiga pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.		✓
	Guru menuntun siswa membaca ayat keempat pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat pertama, kedua, ketiga dan keempat pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	

STAI AULIAURASYIDIN TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



5 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Guru menuntun siswa membaca ayat kelima pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
6 Tahap 2 © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan	Guru menuntun siswa membaca ayat keenam pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
	Guru menuntun siswa membaca ayat keenam pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam dan ketujuh pada surah	✓	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan		Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.		
		Guru menuntun siswa membaca ayat kedelapan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam, ketujuh, dan kedelapan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
	9	Guru menuntun siswa membaca ayat kesembilan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam, ketujuh, kedelapan dan kesembilan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
	10	Guru menuntun siswa membaca ayat kesepuluh pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru	✓	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliurasyidin Tembilahan

	mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam, ketujuh, kedelapan, kesembilan dan kesepuluh pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.		
1	Guru menuntun siswa membaca ayat kesebelas pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam, ketujuh, kedelapan, kesembilan, kesepuluh dan kesebelas pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
2	Dan pada yang terakhir, guru menggabungkan ayat 1-11 dan menuntun siswa mengulang ayat tersebut sebanyak 20 kali secara berulang-ulang tanpa menghafalnya.		✓



Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil observasi

terhadap ibu Rasidah, S.Ag, secara keseluruhan adalah 6 kali ya (50%) dan 6 kali tidak (50%).

TABEL IV.10

HASIL OBSERVASI PENERAPAN METODE BIN NAZHAR DALAM

MENGHAFAL SURAH - SURAH PENDEK PADA MATA PELAJARAN

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 002

PULAU PALAS KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

Nama : RASIDAH S.Ag
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Hari/Tanggal : Kamis, 12 Agustus 2021
 Observasi ke : 6 (Tahap 1 dan Tahap 2)
 Kelas : V/C (Kelompok 2)

No	Aspek Yang Di Observasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	TAHAP 1 Guru menuntun siswa membaca ayat pertama pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.		✓

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



2 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan	Guru menuntun siswa membaca ayat kedua pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang, dan guru menuntun siswa membaca ayat pertama dan kedua sebanyak 20 kali secara berulang-ulang		✓
	Guru menuntun siswa membaca ayat ketiga pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat pertama, kedua, dan ketiga pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
	Guru menuntun siswa membaca ayat keempat pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat pertama, kedua, ketiga dan keempat pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



5 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Guru menuntun siswa membaca ayat kelima pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
6 Tahap 2 © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan	Guru menuntun siswa membaca ayat keenam pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
	Guru menuntun siswa membaca ayat keenam pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam dan ketujuh pada surah	✓	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.		
	Guru menuntun siswa membaca ayat kedelapan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam, ketujuh, dan kedelapan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
9	Guru menuntun siswa membaca ayat kesembilan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam, ketujuh, kedelapan dan kesembilan pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.	✓	
10	Guru menuntun siswa membaca ayat kesepuluh pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mengulang menuntun siswa membaca
mengulang menuntun siswa membaca
ayat keenam, ketujuh, kedelapan,
kesembilan dan kesepuluh pada surah
Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara
berulang-ulang.

✓

Guru menuntun siswa membaca ayat
kesebelas pada surah Adh-Dhuha
sebanyak 20 kali. Dan guru
mengulang menuntun siswa membaca
ayat keenam, ketujuh, kedelapan,
kesembilan, kesepuluh dan kesebelas
pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20
kali secara berulang-ulang.

✓

Dan pada yang terakhir, guru
menggabungkan ayat 1-11 dan
menuntun siswa mengulang ayat
tersebut sebanyak 20 kali secara
berulang-ulang tanpa menghafalnya.

✓



Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil observasi

terhadap ibu Rasidah, S.Ag, secara keseluruhan adalah 9 kali ya (75%) dan 3 kali tidak (25%).

Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel IV.11

Rekapitulasi Hasil Observasi

PENERAPAN METODE BIN NAZHAR DALAM MENGHAFAL SURAH-SURAH

PENDEK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN

BUDI PEKERTI DI SD NEGERI 002 PULAU PALAS KECAMATAN

TEMBILAHAN HULU

NO	TABEL	HASIL OBSERVASI				JUMLAH	
		YA		TIDAK			
		F	P	F	P	F	P
1	IV.5	9	75%	3	25%	12	100%
2	IV.6	6	50%	6	50%	12	100%
3	IV.7	9	75%	3	25%	12	100%
4	IV.8	6	50%	6	50%	12	100%
5	IV.9	6	50%	6	50%	12	100%
6	IV.10	9	75%	3	25%	12	100%
JUMLAH		45	62,5%	27	37,5%	72	100%



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Dari tabel rekapitulasi diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan hasil observasi didapat 45 kali "Ya" (62,5%) dan 27 kali "Tidak" (37,5%) dengan jumlah total 72 (100%).

Untuk mengetahui tentang Penerapan Metode Bin Nazhar Dalam Menghafal Surah-Surah Pendek pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti Di Sd Negeri 002 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu.

Maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi

N = Number Of Cases (Jumlah Frekuensi)

P = Angka Persentase

Untuk keterangan hasil "N" adalah jumlah keseluruhan hasil observasi.

$$N = 6 \times 12 = 72 \text{ Jadi } N = 72$$

Maka perhitungan hasil observasi untuk jumlah "Ya" adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

$$P = \frac{45}{72} \times 100 \%$$

$$P = 62.5 \%$$

Sedangkan untuk memperoleh data dari hasil observasi "Tidak" adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{27}{72} \times 100 \%$$

$$P = 37.5 \%$$

Untuk mengetahui kategori hasil penelitian tersebut maka, nilai rata-rata persentase adalah 62.5 % yang termasuk kategori "Baik" di sesuaikan dengan kategori persentase adalah sebagai berikut:

- Dikatakan sangat baik jika 81% - 100%
- Dikatakan baik jika 61% - 80%
- Dikatakan cukup baik jika 41% - 60%
- Dikatakan baik jika 21% - 40%
- Dikatakan tidak baik jika 0% - 20%.

Analisis Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat penulis analisis sebagai berikut :



1. Analisis Hasil Observasi

a. Pada Tabel Observasi ke-1 (Satu)

Pada tanggal 9 Agustus 2021, terdapat alternatif jawaban "YA" berjumlah 9 dengan persentase 75%, sedangkan "TIDAK" berjumlah 3 dengan persentase 25% maka dapat dikategorikan baik.

b. Pada Tabel Observasi ke-2 (Dua)

Pada tanggal 12 Agustus 2021, terdapat alternatif jawaban "YA" berjumlah 6 dengan persentase 50%, sedangkan "TIDAK" berjumlah 6 dengan persentase 50% maka dapat dikategorikan cukup baik.

c. Pada Tabel Observasi ke-3 (Tiga)

Pada tanggal 9 Agustus 2021, terdapat alternatif jawaban "YA" berjumlah 9 dengan persentase 75%, sedangkan "TIDAK" berjumlah 3 dengan persentase 25% maka dapat dikategorikan baik.

d. Pada Tabel Observasi ke-4 (Empat)

Pada tanggal 10 Agustus 2021, terdapat alternatif jawaban "YA" berjumlah 6 dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

persentase 50%, sedangkan "TIDAK" berjumlah 6 dengan persentase 50% maka dapat dikategorikan cukup baik.

e. Pada Tabel Observasi Ke-5 (Lima)

Pada tanggal 10 Agustus 2021, terdapat alternatif jawaban "YA" berjumlah 6 dengan persentase 50%, sedangkan "TIDAK" berjumlah 6 dengan persentase 50% maka dapat dikategorikan cukup baik.

f. Pada Tabel Observasi ke-6 (Enam)

Pada tanggal 12 Agustus 2021, terdapat alternatif jawaban "YA" berjumlah 9 dengan persentase 75%, sedangkan "TIDAK" berjumlah 3 dengan persentase 25% maka dapat dikategorikan baik.

Berdasarkan analisis rekapitulasi hasil keseluruhan observasi tentang Penerapan Metode Bin Nazhar Dalam Menghafal Surah-Surah Pendek pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di Sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu, dengan nilai rata-rata **62.5%** yang



termasuk kategori **"Baik"** karena berada pada interval
61% - 80

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap Penerapan Metode Bin Nazhar Dalam Menghafal Surah-Surah Pendek pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di Sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu. Dengan menggunakan analisis data melalui teknik pengumpulan data Observasi dan wawancara, maka dapat disimpulkan :

1. Penerapan Metode Bin Nazhar Dalam Menghafal Surah-Surah Pendek pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di Sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu, dari observasi sebanyak 6 kali observasi maka diperoleh hasil dengan nilai rata-rata **62,5%** yang termasuk kategori "**Baik**" karena berada pada interval 61% - 80%.





B. Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dari penelitian yang dilakukan, melalui tulisan ini saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah dan Pengurusnya

- a. Diharapkan meningkatkan kerja sama dalam memberikan perhatian dan dukungan kepada guru dan siswa demi terciptanya generasi yang Qur'ani.
- b. Hendaknya meningkatkan sarana dan prasarana agar peserta didik lebih giat dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.

2. Kepada Guru Mata Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

- a. Untuk terus menempatkan diri sebagai guru yang memiliki peranan penting dalam mengenalkan ajaran Agama sejak dini terhadap peserta didik dan demi tercapainya tujuan pembelajaran.
- b. Diharapkan untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam bidang agama terutama dalam belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an agar menjadi guru yang profesional dalam menjalankan tugas sebagai pendidik.



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



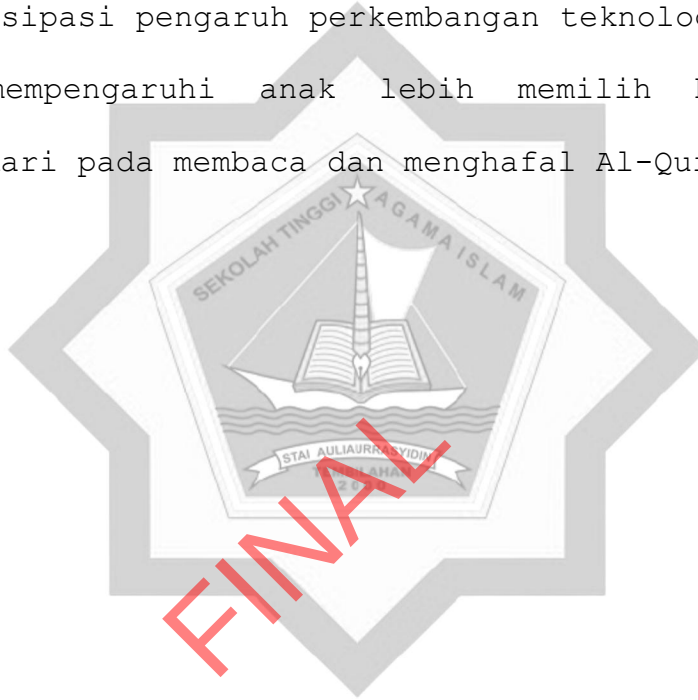
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Kepada orang tua siswa diharapkan memberikan dukungan kepada anak-anaknya dengan cara memberikan motivasi dan bimbingan dirumah agar anak rajin membaca dan menghafal Al-Qur'an.
4. Kepada setiap keluarga dan guru agar dapat mengantisipasi pengaruh perkembangan teknologi yang dapat mempengaruhi anak lebih memilih bermain gadget dari pada membaca dan menghafal Al-Qur'an.



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Diinungi Unang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan
- Syafaat, Dkk, *Peranan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Abdul Mujib Ismail - Maria Ulfa Nawawi, *Pedoman Ilmu Tajwid*. (Surabaya: Karya Abditama, 1995).
- Abdul Mujis Ismail, *Pedoman Ilmu Tajwid*. (Surabaya: Karya Abditama, 1995).
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010).
- Cholit Narbuto dan Abu Ahmadi, *Metodologi Peneltian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).
- Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Selemba Humanika, 2010).
- Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005)
- Marzal, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).
- Musliqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Prestasi Pustakawan, 2012).
- Raisya Maula Ibnu Rusyd. *Panduan Praktis & Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfizh untuk Pemula*, (Yogyakarta: Laksana, 2019).
- Riduwan, *Belajar mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Al-Fabeta 2005).



Rusyd, Raysa Maula Ibnu. *Panduan Praktis & Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfizh untuk Pemula*, (Yogyakarta Laksamana, 2019), 198.

Mukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010).

Sumarni. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012).

Pranto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011),

Ubaid, Majdi. *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*. (Solo: Aqwam, 2014).

Zainal Aqib dan Ali Murtadlo. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016).

Nakiah Daradjat, Dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008).



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

STAI AULIAURASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



**INSTRUMEN OBSERVASI PENERAPAN METODE BIN NAZHAR DALAM
MENGHAFAL SURAH - SURAH PENDEK PADA MATA PELAJARAN**

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

DI SD NEGERI 002 PULAU PALAS KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Nama : RASIDAH S.Ag

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Hari/Tanggal :

Observasi ke :

No	Aspek Yang Di Observasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menuntun siswa membaca ayat pertama pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.		
2	Guru menuntun siswa membaca ayat kedua pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang, dan guru menuntun siswa membaca ayat pertama dan kedua sebanyak 20 kali secara berulang-ulang		



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang



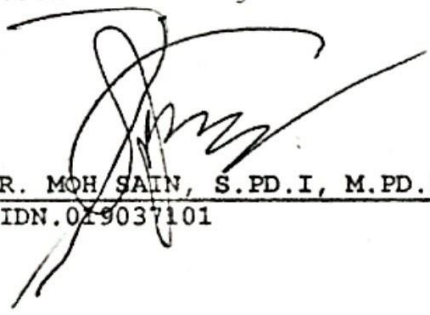
Hak Cipta Milik STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

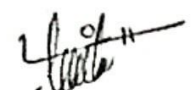
3	Guru menuntun siswa membaca ayat ketiga pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat pertama, kedua, dan ketiga pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.
4	Guru menuntun siswa membaca ayat keempat pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat pertama, kedua, ketiga dan keempat pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.
5	Guru menuntun siswa membaca ayat kelima pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara

	berulang-ulang.		
6	Guru menuntun siswa membaca ayat kesebelas pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali. Dan guru mengulang menuntun siswa membaca ayat keenam, ketujuh, kedelapan, kesembilan, kesepuluh dan kesebelas pada surah Adh-Dhuha sebanyak 20 kali secara berulang-ulang.		
7	Dan pada yang terakhir, guru menggabungkan ayat 1-11 dan menuntun siswa mengulang ayat tersebut sebanyak 20 kali secara berulang-ulang tanpa menghafalnya.		

Dosen Pembimbing


DR. MOH. SAIN, S.PD.I, M.PD.I
 NIDN.029037101

Peneliti


YUNITA EKA SAPUTRI
 NIRM. 1209.17.08171



Rekapitulasi Data Hasil Observasi

PENERAPAN METODE BIN NAZHAR DALAM MENGHAFAAL SURAH-SURAH PENDEK
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI
SD NEGERI 002 PULAU PALAS KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

NO	TABEL	HASIL OBSERVASI				JUMLAH	
		YA		TIDAK			
		F	P	F	P	F	P
1	IV.5	9	75%	3	25%	12	100%
2	IV.6	6	50%	6	50%	12	100%
3	IV.7	9	75%	3	25%	12	100%
4	IV.8	6	50%	6	50%	12	100%
5	IV.9	6	50%	6	50%	12	100%
6	IV.10	9	75%	3	25%	12	100%
JUMLAH		45	62,5%	27	37,5%	72	100%

STAI AULIAURASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
Nomor : 080/KPTS/STAI-AUR/III/2021

Tentang

PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING
SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam ;
7. Statuta STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Tahun 2009.
8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Pendidikan Guru MI.
9. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 19/KPTS/YPA/VI/2020, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2020-2024.
10. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2012.
11. Keputusan BAN-PT Nomor 2880/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 Tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi PAI.

Memperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliurasyidin Tembilahan Nomor 030/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 29 Maret 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Kedua : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Ketiga : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliurasyidin.
- Keempat : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliurasyidin.
- Kelima : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Keenam : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliurasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
- Ketujuh : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Kedelapan : Segala biaya yang timbul akibat Surat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliurasyidin Tembilahan;
- Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 30 MARET 2021

KETUA,

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2105068302

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

NOMOR : 080/KPTS/STAI-AUR/III/2021
TANGGAL : 30 MARET 2021

NO.	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA	PEMBIMBING	NAMA DAN NIRM MAHASISWA	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PENERAPAN METODE BIN NAZHAR DALAM MENGHAFAH SURAH-SURAH PENDEK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 002 PULAU PALAS KECAMATAN TEMBILAHAN HULU.	Dr. MOH. SAIN, S.Pd.I., M.Pd.I.	YUNITA EKA SAPUTRI 1209.17.08171	
2.	PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 007 PUSARAN KECAMATAN ENOK.	H. MULYADI, S.Ag., M.S.I.	ROBIANTI 1209.17.08127	

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 30 MARET 2021

KETUA,

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2105068302



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

معهد أولياء الراشد بن العار الإسلامي

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN



KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
Email: akademik@stai-tbh.ac.id

Tembilahan, 2 Agustus 2021

Nomor : 399/STAI-AUR/VIII/2021
Lampiran : -
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan
Melakukan Riset.

Kepada Yth.

Sdr. Kepala Sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas
Kec. Tembilahan Hulu
di-
Pulau Palas

Dengan hormat,
Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : YUNITA EKA SAPUTRI
NIRM : 1209.17.08171
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2020/2021
Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk
mendapatkan data yang berhubungan dengan judul
skripsinya :

"PENERAPAN METODE BIN NAZHAR DALAM MENGHAFAAL SURAH-
SURAH PENDEK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 002 PULAU PALAS
KECAMATAN TEMBILAHAN HULU".

Lokasi Penelitian : SD. NEGERI 002 PULAU PALAS.
KEC. TEMBILAHAN HULU.

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan
riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara
diucapkan terima kasih.



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2105068302



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 002 PULAU PALAS
KECAMATAN TEMBILAHAN HULU
AKREDITASI A



SK : 266/BAP-SM/KP-09/X/2014

Alamat : Jl. Provinsi KM 13 Pulau Palas

Kode Pos : 29251

E-Mail : sdn002p.palas@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1917 /SDN-002/PP/XI/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 002 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu menerangkan bahwa saudara :

Nama : YUNITA EKA SAPUTRI
NIRM : 1209.17.08171
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan kegiatan penelitian di SD Negeri 002 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu dengan Judul " **PENERAPAN METODE BIN NAZHAR DALAM MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 002 PULAU PALAS KECAMATAN TEMBILAHAN HULU**"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pulau Palas, 03 November 2021

Kepala Sekolah,



HAMSAR, S.Pd

NIP.19730316 199904 1 001



STAI Auliurasyidin Tembilahan

Dokumentasi

: Peneliti sedang melakukan observasi kepada Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada tanggal 10 Agustus 2021. (Foto diambil oleh peneliti)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Dokumentasi

: Peneliti Sedang meminta data mengenai SD Negeri 002 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu bersama Bendahara Sekolah pada tanggal 15 Oktober 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



DOKUMENTASI PENELITIAN

PENERAPAN METODE BIN NAZHAR DALAM MENGHAFAL SURAH - SURAH PENDAK DI SD NEGERI 002 PULAU PALAS KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

Hakcipta 1

1. Dianggap sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa merencanakan dan menyebarkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



Dokumentasi : Papan nama dan gedung SD Negeri 002 Pulau
Palas Kecamatan Tembilaan Hulu

irrasiyidin Tembilaan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Identifikasi Diri

Nama : YUNITA EKA SAPUTRI
Tempat/Tgl Lahir : Tembilahan, 8 Juni 1999
Nama Ayah : Adit
Nama Ibu : Rainah
Alamat Rumah : Jl. Pelita Jaya, Tembilahan
Handphone : 0822 8393 1070

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : Madrasah Ibtidaiyah
SMP/MTS : Madrasah Tsabawiyah Nurul Jihad
SMA/MA : MAN 1 INHIL



Peneliti melanjutkan sekolah di perguruan tinggi STAI Auliaurrasyidin Tembilahan pada tahun 2017 dengan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Dan pada tahun 2020 peneliti melaksanakan kuliah kerja nyata di Desa Idaman Kecamatan Gaung Anak Serka dan pada tahun 2021 peneliti melaksanakan Praktek mengajar di MA Nurul Huda, Desa Gemilang Jaya Kecamatan Batang Tuaka selama satu bulan lebih. Skripsi penulis berjudul **"PENERAPAN METODE BIN NAZHAR DALAM MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SD NEGERI 002 PULAU PALAS KECAMATAN TEMBILAHAN HULU"**.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan